



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Erajaya Swasembada Tbk. didirikan pada tahun 1996, Erajaya Group menjalankan kegiatan usaha distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, *Subscriber Identity Module card (SIM Card)*, voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, dan gadget seperti komputer serta perangkat elektronik lainnya. Strategi distribusi yang dikembangkan oleh Erajaya Group di tahun 2014 adalah mendapatkan ijin distribusi telepon selular dari merek Xiaomi dan ASUS, mulai melakukan ekspansi ke regional-akuisisi perusahaan CG Computer di Malaysia (Apple Reseller). Erajaya Group juga memiliki strategi ritel yaitu melakukan penambahan gerai Erafone Megastore, pembukaan gerai iBox yang terbesar di Asia, melakukan kerjasama dengan PT. Sat Nusa Persada untuk memproduksi telepon selular merek sendiri (Venera), dan memperkenalkan sebuah format baru yang menitik beratkan pada penjualan produk-produk aksesoris tanpa menghilangkan penjualan *handset-Eraplus Concept*.

Di tahun 2014, Erajaya Group memiliki 80 titik distribusi yang memungkinkan Erajaya Group untuk menjangkau lebih banyak area dan *reseller* di Indonesia. Selain itu Erajaya Group juga berhasil melakukan penambahan 32 gerai ritel. Erajaya Group juga mengembangkan konsep gerai berbasis *platform* atau sistem operasi. Pada bulan Juli 2012 Erajaya Group memperkenalkan

AndroidNation, sebuah gerai ritel berbasis sistem operasi Android pertama di dunia. Sampai akhir tahun 2014, AndroidNation terus berkembang, dan mencapai 6 gerai yang tersebar di Jakarta, Tangerang, Semarang, dan Surabaya. Hingga akhir 2014, Erajaya Group telah memiliki dan mengelola 489 retail outlet di seluruh Indonesia. Jaringan distribusi Erajaya Group telah menjangkau seluruh pasar utama Indonesia.

Menilik balik pada tahun 2011, Erajaya Group mengakuisisi PT. Teletama Artha Mandiri (TAM). Akuisisi ini berhasil membuahkan hasil investasi menguntungkan baik dalam portofolio Erajaya Group maupun TAM sebagai entitas anak. Di akhir tahun 2011, Erajaya Group melakukan aksi korporasi penjualan saham perdana sebesar 31,7%. Dengan kode saham ERAA, Erajaya Group resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia. Strategi lain yang dilakukan oleh Erajaya Group adalah dengan melakukan penjualan berbasis elektronik (*e-commerce*) melalui [www.erafone.com](http://www.erafone.com) di awal tahun 2012. *E-commerce* ini mencapai kesuksesan besar di mana Erajaya Group dipercaya oleh beberapa principal sebagai *launching partner* berbagai produk unggulan dan mencatat angka penjualan yang luar biasa dengan berbagai produk baru yang ditawarkan. Di akhir tahun 2014, Erajaya Group melakukan *relaunching website* [www.erafone.com](http://www.erafone.com). Erajaya group juga membuka gerai waralaba Erafone. Sampai saat ini, sudah ada 6 gerai waralaba yang dimiliki oleh Erafone.

Pada bulan Agustus 2012, Erajaya Group melalui salah satu entitas anaknya, yaitu PT. Data Citra Mandiri (“DCM”) melakukan pembelian hak atas merek iBox dan bisnis ritelnya. iBox merupakan gerai ritel khusus produk merek

Apple. Pembelian ini merupakan langkah strategis Erajaya Group untuk semakin memperkaya portofolio produk dan memperbesar jaringan ritel Erajaya Group. Sejalan dengan kegiatan usaha yang terus meningkat, Erajaya Group juga telah menjalin kemitraan strategis dengan 14 merek global ternama meliputi Acer, Apple, Asus, BlackBerry, Dell, HTC, Huawei, Lenovo, LG, Motorola, Nokia, Samsung, Sony, dan Xiaomi. Erajaya Group juga memasarkan merek produk sendiri yaitu Venera. Selain itu, Erajaya Group juga bekerja sama dengan operator jaringan selular untuk mendistribusikan produk mereka, yaitu Telkomsel, Indosat, dan XL.

Erajaya Group memiliki visi untuk menyediakan perangkat bergerak (*mobile products*) dan solusi untuk meningkatkan kualitas dan gaya hidup. Misi perusahaan yaitu menjadi perusahaan terdepan di bidang distribusi yang memiliki akses langsung kepada konsumen dan retailer secara terintegrasi, yang menyediakan rangkaian lengkap perangkat bergerak (*mobile products*) dan solusi.

Delapan unit bisnis yang dimiliki oleh Erajaya Group adalah:

1. PT. Erajaya Swasembada Tbk. (Erajaya) yang menjalankan kegiatan usaha distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, *Subscriber Identity Module card (SIM Card)*, voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, dan gadget seperti komputer serta perangkat elektronik lainnya.
2. PT. Teletama Artha Mandiri (TAM). TAM didirikan pada tahun 2004 sebagai perusahaan distributor berkonsentrasi pada distribusi telepon selular di

Indonesia. Perusahaan mencakup 2.093 pedagang besar dan pengecer di seluruh bangsa dari 20 kantor cabang.

3. PT. Erafone Artha Retailindo (Erafone) yang didirikan di Jakarta pada bulan Agustus 2002. Erafone memulai bisnisnya membuka gerai ritel menawarkan ponsel merek asli Nokia dan aksesoris. Tahun 2004, Erafone resmi menjadi distributor retail resmi untuk merk Sony dan merk Samsung di akhir tahun 2005. Hingga saat ini sudah tersebar 200-an outlet Erafone dengan 18 kantor cabang di Jabodetabek dan kota-kota besar lainnya di seluruh nusantara. Saat ini Erafone menyediakan berbagai produk Ponsel dan Tablet dari berbagai Brand ternama seperti Samsung, Apple, Nokia/Microsoft, Asus, Xiaomi, Smartfren, Lenovo, Oppo, LG, Blackberry, Sony, Motorola, Acer dan Venera. Erafone juga menjual berbagai pilihan produk operator dan aksesoris. Erafone juga bekerjasama dengan Korporasi Besar, diantaranya adalah Astra-Honda Motor, Coca Cola, Indomaret, Toyota-Astra Motor, Adira Finance, Federal International Finance, Sosro, Telkomsel, Indosat, XL, bank-bank papan atas seperti Citibank, Bank Mandiri, BCA, BRI, BNI, Bank Mega, OCBC-NISP dan Bank Niaga.
4. PT. Sinar Eka Selaras (SES) adalah distributor tunggal untuk *Dell Streak* di Indonesia sejak 2010. Pada tahun 2011, menjadi distributor daerah *Dell Streak* untuk daerah Asia-Pasifik dan bermitra dengan PT XL Axiata, Erafone, dan banyak lainnya
5. PT. Prakarsa Sentosa (PPS) adalah sumber elektronik Erajaya Group untuk voucher operator dan transaksi voucher game ulang. PPS telah membentuk

koneksi dan layanan dengan beberapa ratus ritel, mitra masyarakat termasuk Erafone, AMX, Gramedia, dan Nadhatu Ulama.

6. PT. Multi Media Selular (MMS) adalah distributor dari Indosat yang berlokasi di Jakarta, Bekasi, Pekanbaru, Sintang, Putusibau, Balikpapan, Surabaya, Gresik, Bone, Sengkang dan Papua
7. PT. Data Media Telekomunikasi (DMT) adalah distributor XL yang berada di Tasikmalaya dan Ciamis. Distributor Axis yang berada di Bandung dan distributor Esia yang berada di Bandung dan Surabaya.
8. PT. Data Citra Mandiri (DCM) adalah distributor produk Apple terbesar di Indonesia yang memiliki outlet iBox dan iClick yang tersebar diseluruh Indonesia

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.1

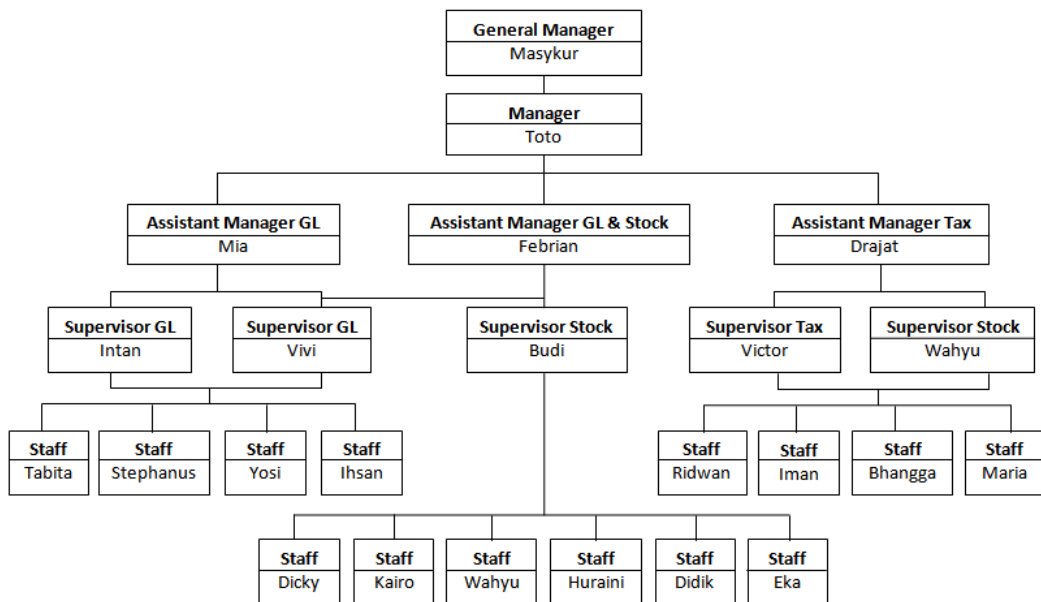
Struktur Organisasi PT. Erajaya Swasembada Tbk.



Sumber : PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Gambar 2.2

Struktur organisasi *Accounting* PT. Erafone Artha Retailindo



Sumber: PT. Erafone Artha Retailindo

Deskripsi pekerjaan:

1. *General Manager* memiliki wewenang untuk memantau perkembangan perusahaan, menjamin kegiatan operasional dan memastikannya berjalan sesuai jadwal. Tugas seorang *General Manager* adalah membantu direktur dalam memberikan solusi untuk membuat suatu kebijakan.
2. *Accounting Manager* membawahi beberapa asisten manajer yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan akuntansi. Tugas seorang *Manager Accounting* memiliki kesamaan dengan *General Manager* yaitu membantu direktur dalam memberikan solusi untuk membuat suatu kebijakan.

3. *Assistant manager accounting GL* bertanggung jawab dalam proses penyusunan hingga menghasilkan Laporan Keuangan perusahaan.
4. *Supervisor accounting GL* bertanggung jawab atas pencatatan atau jurnal sesuai dengan tujuan transaksinya.
5. *Supervisor accounting stock* bertanggung jawab atas pencatatan persediaan dan mutasi barang dagangan.
6. *Staff Stock* bertanggung jawab atas catatan persediaan dan mutasi persediaan setiap gudang.
7. *Staff GL* bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pembukuan transaksi keuangan dan rekonsiliasi *general ledger*.
8. *Staff tax* bertanggung jawab dalam membuat lampiran yang akan di laporkan ke Kantor Pajak.

UMMN